

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Permasalahan	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsepsional	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI TINDAK PIDANA	15
A. Istilah dan Pengertian Tindak Pidana	15
B. Unsur-unsur Tindak Pidana	18
C. Jenis-jenis Tindak Pidana	20
D. Tinjauan Mengenai Pidana Bersyarat	25

BAB III KETENTUAN UMUM MENGENAI TINDAK PIDANA

PENGELAPAN	40
A. Tindak Pidana Penggelapan	40
1. Definisi Tindak Pidana Penggelapan	40
2. Bentuk-bentuk Tindak Pidana Penggelapan	41
3. Unsur-unsur Tindak Pidana Penggelapan	45
B. Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan berdasarkan pasal 374 KUHP	50
1. Pengertian Penggelapan dalam jabatan dalam pasal 374 KUHP	50
2. Unsur-unsur yang Memberatkan dalam Tindak Pidana Penggelapan Dengan Menggunakan Jabatan	51
C. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Tindak Pidana Penggelapan	60
D. Bentuk Tindak Pidana Penggelapan	62

BAB IV ANALISA KASUS TINDAK PIDANA PENGGELAPAN DENGAN

MENGGUNAKAN JABATAN (STUDI KASUS PUTUSAN PERKARA PIDANA

NOMOR 499/PID.B/2009/PN.JKT.SEL)	68
A. Kasus Posisi	68
1. Dakwaan	70
2. Tuntutan	74
3. Putusan	75
B. Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Menjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penggelapan Dengan Menggunakan Jabatan (Studi kasus putusan Nomor 499/Pid.B/2009/PN. Jkt.Sel)	76

C. Analisis Kasus	82
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN